

## **ABSTRAK**

### **Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Proses Pada CV Pesona Tembakau Temanggung**

Penentuan harga pokok produksi pada dasarnya perusahaan selalu berusaha menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas tinggi namun harganya relatif rendah. Agar hal tersebut dapat tercapai maka perusahaan menggunakan biaya yang efektif. Biaya produksi sangat diperlukan untuk menentukan harga pokok produksi suatu produk. Biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk harus jelas, sehingga penentuan harga pokok produksinya akan tepat. Ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produksi akan menyesatkan manajemen dalam membuat keputusan. Harga pokok produksi merupakan kumpulan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi. CV Pesona Tembakau dalam menentukan harga pokok produksi, semua biaya yang terjadi diperlakukan sebagai biaya produksi sehingga terdapat unsur biaya non produksi yang dimasukkan dalam elemen harga pokok produksi. Hal ini mengakibatkan ketidaktepatan dalam perhitungan harga pokok produk yang akan berpengaruh terhadap penetapan harga jual dan laba perusahaan. Untuk itu maka diharapkan perusahaan mampu menentukan harga pokok yang tepat sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode proses pada CV Pesona Tembakau Temanggung. Biaya produksi di CV Pesona Tembakau terdiri dari biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Dalam proses produksi CV Pesona Tembakau mengolah bahan baku menjadi produk jadi dilakukan secara terus-menerus atau massa sehingga dalam mengumpulkan biaya produksi menggunakan metode harga pokok proses. Harga pokok produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi selama periode tertentu dengan jumlah produk yang dihasilkan dalam periode tersebut. Dalam menghitung harga pokok produksi batik dilakukan setiap akhir bulan. CV Pesona Tembakau dalam menentukan harga pokok produksi, semua biaya yang dikeluarkan diperlakukan sebagai biaya produksi, baik biaya iklan, maupun biaya telepon dan memisahkan perhitungan ke setiap produk. Perhitungan harga pokok produksi menghasilkan selisih yang cukup signifikan yang akan berpengaruh terhadap penetapan harga jual. Untuk itu perusahaan hendaknya memisahkan biaya produksi dengan biaya non produksi dan lebih mengoptimalkan kegiatan produksinya sehingga mampu menghasilkan harga pokok produksi yang tepat dengan biaya yang rendah. Selain itu perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas produk batik agar selalu diminati dan dicari konsumen.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya *Overhead* Pabrik, Harga Jual.